

DEMOKRASI DAN DISRUPSI IDENTITAS

Pengalaman Pemilu 2019 di Indonesia

N LIBRARY
IVERSITY

Editor:

Endi Haryono

Guswandi

Abdullah Sumrahadi

Demokrasi dan Disrupsi Identitas: Pengalaman Pemilu 2019



2600.2020



PRESIDENT
UNIVERSITY
PRESS

W : 2600 . 2020

Subjek: Politik dan Pemerintahan

320
HAR
d

PENGANTAR

DEMOKRASI DAN DISRUPSI IDENTITAS

Pengalaman Pemilu 2019 di Indonesia

Demokrasi dan identitas merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Kita tidak bisa memisahkan Demokrasi dari pemahaman kita dalam mengerti identitas suatu bangsa. Sementara itu, identitas suatu bangsa juga tidak bisa dilepaskan dari pemahaman tentang demokrasi. Dalam konteks ini, kita akan mencoba melihat bagaimana pengalaman pemilu 2019 di Indonesia mengakibatkan perubahan dalam pemahaman tentang demokrasi dan identitas.

Editor:

Endi Haryono

Guswandi

Abdullah Sumrahadi



Demokrasi dan Disrupsi Identitas: Pengalaman Pemilu 2019



2600.2020

DEMOKRASI DAN DISRUPTI IDENTITAS

Demokrasi dan Disrupsi Identitas

Pengalaman Pemilu 2019 di Indonesia

© President University Press, 2019

Hak cipta ada pada masing-masing penulis.

Editor:

Endi Haryono

Guswandi

Abdullah Sumrahadi

Penata sampul & isi:

Ade Achmad Ismail

Demokrasi dan Disrupsi Identitas

Jakarta; President University Press, 2019

i - xvi + 190 hlm.; 15 x 23 cm

ISBN: 978-602-61953-3-3

Cetakan Pertama, Oktober 2019



PRESIDENT UNIVERSITY PRESS

Jababeka Education Park,

Jl. Ki Hajar Dewantara, RT.2/RW.4,

Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara,

Bekasi, Jawa Barat 17550

DAFTAR ISI

Pengantar Rektor Universitas Krisnadwipayana	iii
Pengantar Rektor President University.....	v
Pengantar Editor.....	vii
Daftar Isi	xv
Fenomena Kebangkitan Populisme Islam di Indonesia: Kasus Pemilihan Umum 2019	
<i>Abubakar Eby Hara.....</i>	1
Mempertanyakan Politik Inklusif dan Moderasi Partai Politik Islam Pasca Pemilu 2019: Demokratisasi Berlanjut atau Cukup Sampai di Sini?	
<i>Witri Elvianti.....</i>	21
Islam di Sumatera Barat dalam Politik Pilpres 2019	
<i>Riki Dhamparan Putra</i>	31
Moderasi dan Inklusi (Eks) Jihadis Melalui Pemilu 2019: Narasi dari Poso	
<i>Moh. Zaki Arrobi</i>	43
Fenomena Politik Keumatan dan Kebangsaan Pilpres 2019	
<i>Saefudin Zubri.....</i>	55

Agama dan Politik Identitas dalam Pemilu 2019: Sebuah Pembelajaran Untuk Masa Depan Demokrasi Indonesia	
<i>Mohammad Syafii Anwar.....</i>	65
Pelaporan Media Massa dan Islamophobia: Studi Kasus Pemilu Indonesia 2019	
<i>Mohammad Raudy Gathmyr</i>	97
Evaluasi Pemilu Serentak 2019	
<i>Sri Nuryanti.....</i>	199
Mengurai Kerumitan dan Kerumunan Pemilu Indonesia	
<i>Marwanto.....</i>	131
Catatan Politik Pemilu 2019: Arah Politik Kaum Muda Pasca Pemilu 2019	
<i>David Krisna Alka</i>	141
Rekonsiliasi Kekuasaan dan Kepatuhan Warga	
<i>Lukas Luwarso</i>	149
Kontroversi Isu Rekonsiliasi di Kalangan Pendukung Prabowo Pasca Pilpres 2019	
<i>Satrio Arismunandar</i>	157
Konsolidasi Pasca Kontestasi: Peta Aktor dalam Rekonsiliasi Pemilu 2019	
<i>Rafif P Imawan, Jefri Adriansyah & Gunawan Hartono</i>	167
Biodata Editor dan Penulis	183

Pemilu sebagai bagian terpenting dari implementasi sistem politik demokrasi ternyata memunculkan persoalan-persoalan sosial baru, yakni menonjolnya politik identitas terkait suku, ras dan agama. Buku ini, selain sebagai arena untuk meninjau kualitas pelaksanaan pemilu, juga merupakan rekomendasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan sosial yang ditimbulkan olehnya.

Prof. Dr. Jony Octavian Haryanto

Rektor President University

Kepuasan publik atas penyelenggara pemilu dan pemerintah terjadi apabila tidak ada pelanggaran HAM dan kebebasan dalam beragama, tidak ada kekerasan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam kekuasaan dan terwujudnya keadaban politik dan partisipasi politik. Semoga rekaman akademik ini memberikan manfaat kepada siapapun pihak yang membacanya.

Dr. H. Abdul Rivai, S.E., M.Si.

Rektor Universitas Krisnadwipayana

BUKU ini adalah kumpulan 13 tulisan dari Lokakarya Pemilu 2019 yang diselenggarakan pada 25 Juli 2019 kerjasama antara President University dan Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS). Lokakarya dimaksudkan sebagai catatan dan analisis tentang pemilu tahun 2019 dan beberapa peristiwa terkait. Pemilu 2019 dan kompleksitasnya dibahas dan ditempatkan sebagai bagian dari problem transisi menuju demokrasi. Kompleksitas pemilu 2019, baik untuk pileg maupun pilpres, dengan demikian dapat ditempatkan sebagai ujian pematangan atau pemantapan sistem politik demokrasi Indonesia yang setelah 20 tahun seharusnya telah menjadi 'the only political game' yang diterima semua kekuatan sosial-politik dan memberikan rasa nyaman untuk publik. Setiap pemilu dalam negara demokrasi seharusnya menjadi peristiwa politik normal tanpa menciptakan kompleksitas sosial seperti yang terjadi pada pemilu 2019.



Jababeka Education Park,
Jl. KI Hajar Dewantara, RT.2/RW.4,
Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara,
Bekasi, Jawa Barat 17550
Phone: +62-21 8910 9765 Ext. 112-115
Email: info@president.ac.id



Jalan Raya Jatiwaringin, RT. 05/RW. 04,
Jatiwaringin, Pondok Gede, RT.009/RW.005.
Jaticempaka, Kec. Pondokgede,
Kota Bekasi, Jawa Barat 13077
Phone: (021) 8462229

ISBN 978-602-61753-3-3



9 78602 19533

ADAM KU
PRESID